

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang condong ditujukan untuk mendeskripsikan, serta menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, dan persepsi orang secara individu maupun kelompok.

Jenis metode penelitian ini adalah studi deskriptif, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana Pelaksanaan Model Kooperatif tipe STAD saat Pembelajaran.

Adapun pengertian metode deskriptif menurut Sudjana, dkk dalam Saylendra (2017: 42) adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.

Sedangkan pengertian kualitatif menurut Sugiyono, (2017: 9). “adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Menurut Nasution dalam Saylendra (2017: 41) menjelaskan bahwa “hakikat penelitian kualitatif adalah untuk mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa, dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar”.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian kualitatif ialah penelitian yang lebih condong si peneliti merupakan instrumen kunci sebagai teknik pengumpulan datanya. Jadi, penelitian kualitatif ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang tidak lain filsafat postpositivisme ini dalam Sugiyono, (2017: 8) ialah sebagai berikut: “filsafat postpositivisme sering disebut juga sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang

memandang realitas sosial sebagai suatu holistic, utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (reciprocal)”.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti, dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada siswa Kelas IX SMPN 2 Telukjambe Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di sebuah Lembaga Pendidikan di SMPN 2 Telukjambe Timur, berlokasi di Perum BTJ Blok J. Ds Suka Luyu, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 April bersama siswi kelas IX SMPN 2 Telukjambe, *expert judgement*, guru PPKn SMPN 2 Telukjambe Timur s/d 2 Mei 2019 bersama guru PPKn SMPN 2 Telukjambe Timur selaku guru yang menerapkan model pembelajaran.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Maka subjek penelitian yang akan diteliti adalah Siswa Kelas IX SMPN 2 Telukjambe Timur. Dan yang menjadi objek penelitian peneliti yaitu mengenai pembelajaran, yang tidak lain penelitian ini ialah tentang Penerapan Model Kooperatif tipe STAD dalam Pembelajaran PPKn. Oleh karena itu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

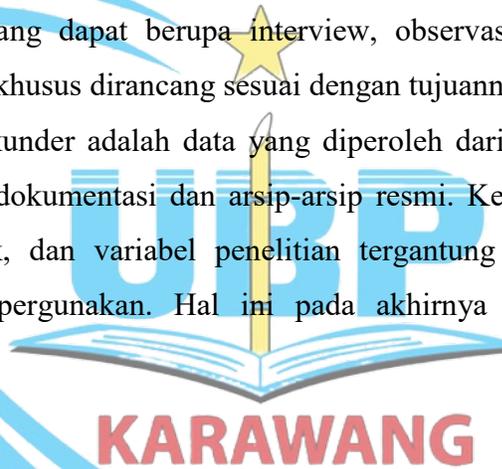
- a. Siswa
- b. *Expert judgment*
- c. Guru Mata Pelajaran PPKn

2. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek, dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.



Menurut Sugiyono, (2017: 137). Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu: “(1) Kualitas Instrumen Penelitian yakni, berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument, dan (2) kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kualitas hasil penelitian yaitu dapat dilihat dari validitas serta reliabilitas instrumennya, namun ketepatan cara-cara nya di dapat dari kualitas pengumpulan data.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 245) “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.”

1. Analisis sebelum di lapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis dua sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.
2. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Adapun pendapat lain, mengenai analisis data dipaparkan oleh para ahli seperti berikut :

Miles and Huberman dalam Sugiyono, (2017: 246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, dalam Sugino (2017: 246) yaitu :

1. Data *reduction* (reduksi data)
2. Data *display* (penyajian data)
3. *Conclusion drawing/verification*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik.

Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono (2017: 137) bahwa “pengumpulan data berdasarkan tekniknya melalui 3 cara yaitu: melalui wawancara, angket, dan observasi”. Sehubungan dengan itu maka penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data saja, yakni dengan cara wawancara, dan observasi.

1. Wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.
2. Dalam teknik pengumpulan menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner. Wawancara itu sendiri dibagi menjadi 2 kelompok yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak-terstruktur.
3. Observasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut

ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang ada di Kelas IX SMPN 2 Telukjambe Timur sesuai dengan metode yang peneliti terapkan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2017: 243) “dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif itu bermacam ragamnya, ada yang terdiri dari pengumpulan data, ada pula yang dilakukan secara berulang agar data yang diperoleh oleh peneliti benar-benar valid.

G. Kredibilitas Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian.

Menurut Sugiyono, (2017: 270-277) upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan. Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data yang baru.
2. Meningkatkan ketekunan. Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.
3. Triangulasi. Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

4. Analisis kasus negatif. Peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan temuan data sebelumnya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Menggunakan bahan referensi. Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.
6. Mengadakan member cek. Member cek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

